

**Modernitas dan ambivalensi : studi kasus modernitas dan perubahan batas sosial pada etnis Kenyah Badeng di Long Busang, Sarawak =
Modernity and ambivalence : case study of modernity and social boundaries change of ethnic Kenyah Badeng in Long Busang, Sarawak /
Mohamad Wieldan Akbar**

Mohamad Wieldan Akbar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413517&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perpindahan Etnis Kenyah Badeng dari Long Beta'o, Apo Kayan (Kalimantan Timur) menuju Long Busang (Sarawak) membuka babak baru dalam sejarah kehidupan mereka. Tidak hanya bertemu dengan negara yang baru, mereka juga bertemu dengan agama baru. Bertemu dan bersentuhan dengan Islam, yang notabene agama resmi di Malaysia, membuat mereka mengalami dinamika identitas. Kehadiran Islam dan Kristen di Kampung Long Busang memberikan sebuah cerita tentang bagaimana identitas sebuah sukubangsa mengalami perubahan oleh karena proyek pendisiplinan beragama. Skripsi ini menggambarkan bagaimana modernitas berkerja pada segmentasi agama untuk menghilangkan ambivalensi dalam identitas etnis Kenyah Badeng melalui national schooling sebagai proses pendisiplinan beragama.

ABSTRACT

The Migration of Ethnic Kenyah Badeng from Long Beta'o, Apo Kayan (East Kalimantan) to Long Busang (Sarawak) opened a new chapter in the history of their life. Not only met the new state, but they also met with the new religion. Met and got in touch with Islam, which was actually the official religion in Malaysia, made them walked through the dynamic identity. The presence of Islam and Christian in Kampung Long Busang gave a story of how an ethnic identity change because of project religious discipline. This thesis illustrated how modernity works on religious segmentation to eliminate ambivalence in Kenyah Badeng ethnic identity through national schooling as a process of religious discipline